

SAJAK DALAM HADITS-HADITS KITAB BULUGHUL MARAM KARYA AL-HAFIDZ IBN HAJAR AL-ÁSQALANI (KAJIAN ANALISIS BADI'IYAH)

Rahimi Fajrur

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negri Syekh Nurjati Cirebon

fajurrahimi@gmail.com

ABSTRACT

Pemilihan penelitian ini didasari dengan keingintahuan Peneliti mengenai sajak-sajak yang terdapat dalam hadits-hadits kitab Bulughul Maram karya Al-Hafiz Ibn Hajar Al-Asqalani, dan menganalisis hadits-hadits yang mencakup sajak pada kitab ini. Peneliti menggunakan kajian kualitatif dengan metode analisis deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam menganalisis informasi, antara lain: metode deskriptif yang peneliti gunakan untuk mendeskripsikan analisis kata sajak, dan metode analitik distributif yaitu penelitian yang memperdalam informasi tertulis. Dan peneliti menggunakannya untuk menganalisis di dalamnya "Analisis Kata Sajak dalam Kitab Bulughul Maram" dengan pendapat ahli bahasa dan komentator dalam interpretasi mereka dan metode deduktif yang membawa ringkasan dari informasi umum ke informasi pribadi di cara yang ilmiah. Peneliti menemukan enam puluh sembilan sajak dalam buku "Bulughul Maram" karya Al-Hafiz Ibn Hajar Al-Asqalani. Sajak Mutharraf ada empat puluh sajak, Sajak Mutawazi' ada dua puluh sajak, dan Sajak Murashsha' ada sembilan sajak. Peneliti juga menemukan hubungan antar makna sajak, sebagian sajak bersambung dan sebagian tidak. Dan dicari dengan mengetahui maknanya terlebih dahulu, kemudian dicocokkan satu sama lain.

Kata Kunci: Sajak; Hadits; Hubungan antar Makna Sajak

Pendahuluan

Bulughul Maram dari dalil-dalil hukumnya adalah sebuah kitab hadits yang ditulis oleh Al-Hafiz Ibn Hajar Al-Asqalani. Buku tersebut memuat kumpulan hadits yang diambil dari berbagai sumber utama

hadits, termasuk Sahih Al-Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Jami Al-Tirmidzi, Sunan Al-Nasa'i, Sunan Ibn Majah dan Musnad Ahmad ibn Hanbal. Ia memiliki perbedaan yang unik karena semua hadis yang dikumpulkan dalam kitab tersebut merupakan dasar dari hukum-hukum fiqh Islam Syafi'i. Selain menyebutkan asal usul masing-masing hadits dalam pencapaian Maram. Buku Ibn Hajar memuat perbandingan salinan hadits

yang berasal dari sumber yang berbeda. Karena kualitasnya yang unik, koleksi haditsnya masih banyak digunakan terlepas dari aliran pemikirannya.

Dan Imam Al-Hafiz Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Asqalani (773-852 H) berada di era ketika perhatian orang gagal menyerap hadits yang panjang, sehingga ia menyusun kumpulan hukum yang berharga, memilihnya dengan baik dan memilihnya dengan baik, dengan memperhatikan beberapa aspek: dari keringkasan dan penyelidikan, Dan pernyataan derajat otentisitas, kelemahan dan peninggian hadits, dan penjelasan penulis yang mengeluarkannya dalam kitab-kitab induk dan lain-lain, Dan ikutilah cara-cara hadits, atau kebanyakan darinya, dan sebutkan apa yang dibuktikan dengan tambahan riwayat enam kitab, dengan penjelasan tentang keadaan penambahan juga, dan bahwa dia bingung tentang hadits yang paling shahih. di setiap bagian buku, dan meninggalkan apa yang dibicarakan para imam di dalam toples dan modifikasi kecuali diperlukan oleh saksi atau Domestikasi, asalkan seruan itu tidak berat. Dan bukunya disebut " Bulughul Maram dari dalil-dalil hukumnya " dan itu - ketika saya menyajikannya kepada Anda, dan apa yang akan Anda ketahui ketika Anda membacanya - sebuah buku yang tidak bisa ditinggalkan seorang Muslim, ingin menyembah miliknya. Tuhan Yang Maha Mengetahui (Muhammad Ramadhan, Tanpa Tahun :9).

Kitab ini, dari segi kelebihanannya, lebih unggul dari yang lain dengan kelebihan yang tidak terdapat dalam kitab-kitab hadits-hadits hukum yang berlaku saat ini, khususnya kitab Muntaqat al-Akhbar karya al-Majd Ibn Taymiyyah. Ini adalah keunggulan dibandingkan pemetik.

(1) Pencapaian tujuan tersebut diperlihatkan pada tuturan hadits pada tingkat keshahihan, kebaikan dan kelemahan, dan tidak sering terjadi pada yang terpilih.(2) Mengutamakan hadits yang paling shahih di setiap bab kitab. (3) Mempersingkat hadits panjang menjadi pendek, tidak ada kuda dalam istilah "narasi." (4) Menyebut Jarh dan Tadzil dengan singkat. (5) Banyak hadits tidak akan keluar dari siapa pun selain Tujuh Sahabat Kitab , dan dia menyebutkan hukum yang berkaitan dengan Jarh atau Tadzil untuk meriwayatkan tuduhan.(6) Menelusuri alasan dengan cara dia menyebutkan.(7)Menunjukkan doktrin dan buktinya tanpa fanatisme suatu doktrin.(8) Ibn Hajar menambahkan ini kitab ke kitab Al-Jami' Al-Adab dan selain itu. (Al-Asqalani, 773 H - 852 H: 7-8).

"Bulughul Maram" adalah salah satu kitab yang diminati oleh para pelajar pemula dan ulama, maka hadits-hadits kitab tersebut adalah hadits-hadits fikih, dan fikih itu penting karena merupakan buah dari ilmu-ilmu hukum, dan apa yang disembah. demi Allah adalah seperti fiqih, sebagaimana dikatakan al-Zuhri. Selain itu, buku ini adalah salah satu teks pendek, dan tidak panjang, membosankan, atau pendek, dan dengan kemudahan ukuran dan pentingnya topik, dibedakan dari apa yang dihafal, dan para ulama rabbi masih mendesak mereka siswa untuk menghafal. Kitab ini telah dihafal oleh sejumlah besar pelajar dan ulama sejak penulisannya, hingga hari ini umat. (Al-Asqalani, 773 H - 852 H: 3-4).

Al-Balaghah dalam bahasa mencapai dan berakhir, konon si fulan telah mencapai tujuannya, jika ia mencapainya, dan penunggangnya mencapai kota, jika ia berakhir di sana.

Secara terminologi, retorika adalah gambaran dari tuturan dan penuturnya saja (Bina, Tanpa Tahun :9). Ilmu Al-Badi' secara linguistik adalah penemu yang diciptakan tanpa perumpamaan sebelumnya, dan diambil dari perkataan mereka bahwa dia adalah bid'ah dari suatu hal, dan dia merekayasanya bukan pada perumpamaan. Secara terminologi ilmu adalah ilmu yang dengannya wajah-wajah dan sifat-sifat yang meningkatkan kebaikan dan keagungan ucapan dan menutupinya dengan kemegahan dan kilau setelah sesuai dengan persyaratan situasi dan kejelasan bukti untuk apa yang dimaksudkan (Al-Hashemi. 1433 H-2012 M: 298). Maka Sajak adalah salah satu ilmu Badi', yang akan berbicara tentang peningkatan pengucapan. Sajak adalah perpotongan dua koma pada huruf terakhir. Ada tiga jenis Sajak: Al-Mutharraf, Al-Mutawazi', dan Al-Marsa'. Dalam Al-Qur'an, pengucapan kalimat digabungkan dengan sajak, dan sajak merupakan cabang ilmu yang mempelajari memahami bahasa Arab, dan ilmu ini mempengaruhi pemahaman artikel atau penulisan skripsi ilmiah dalam bahasa Arab, dan rasa pengucapan bahasa Arab dirasakan oleh bahan ini dalam studi ilmiah saya.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar dan bukan angka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui syair dari hadits-hadits dalam kitab "Bulughul Maram", dan untuk menganalisis semua hadits yang termasuk sajak dalam buku ini (studi analitik dalam ilmu Badi'). Penelitian ini merupakan salah satu penelitian tertulis. Karena sebagian besar sumber dan referensi dalam menganalisis sampel

penelitian dan memecahkan masalah mereka dikaitkan dengan ibunya dari buku-buku dan literatur retorik. Peneliti memilih penelitian ini karena peneliti menemukan sajak di sebagian besar hadits dalam kitab tersebut, dan penelitian ini dianggap yang pertama di bidangnya. Dan dari itu, penelitian ini akan mencari salah satu ilmu retorika, dan peneliti telah mengabdikan pencariannya pada Sajak dalam kitab "Bulughul Maram" agar kita mengetahui semua sajak yang ada di dalamnya.

Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hadits-hadits apa saja yang mencakup sajak dalam kitab Bulughul Maram?
- b. Apa macam-macam sajak dan hubungan arti sajak dalam kitab Bulughul Maram?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis adalah metode yang dilaksanakan dengan cara memaparkan fakta-fakta yang kemudian dilanjutkan dengan analisis. Secara linguistik, menggambarkan deskripsi dan analisis. Namun, analisis tersebut telah diberi makna tambahan, tidak hanya untuk menggambarkan tetapi juga untuk memberikan pemahaman dan interpretasi yang memadai (Ratna, 2004: 53). Dengan kata lain penelitian deskriptif-analitis adalah analisis, uraian dan penjelasan dari data yang diperoleh sehingga dapat dipahami dengan jelas, kemudian dilakukan Sajak dalam kitab "Bulughul Maram" dan dianalisis menurut konsep suatu teori kajian analitis dalam ilmu Badi, untuk memperoleh hasil penelitian dan

memperoleh kesimpulan. Dan kegunaan penelitian ini dengan metode ini adalah untuk meneliti Sajak dan menjelaskan jenis-jenis Sajak dalam kitab Bulughul Maram.

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian berlangsung selama kurang lebih 4 bulan terhitung sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data didapatkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab Bulughul Maram karya Hafidz Ibn Hajar Al-Asqalani.
2. Data Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah semua pustaka yang dapat membantu sumber data yang membahas tentang objek kajian yang mendukung dalam penelitian ini seperti jurnal-jurnal dan karya ilmiah.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian tertulis. Karena sebagian besar sumber dan referensi dalam

menganalisis sampel penelitian dan memecahkan masalah mereka dikaitkan dengan ibu dari buku dan literatur retorik. Peneliti menggunakan metodenya dalam dua cara:

1. Membaca seluruh hadits yang ada di dalamnya sajak dalam kitab Bulughul Maram.
2. Pengumpulan seluruh hadits yang ada di dalamnya sajak dalam kitab Bulughul Maram.

D. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan beberapa metode untuk menganalisis informasi, antara lain:

1. Metode deskriptif yang peneliti gunakan untuk mendeskripsikan analisis kata-kata sajak dalam kitab "Bulughul Maram" yang memuatnya dan peneliti menemukan metodenya dengan cara: membaca seluruh hadits yang berkaitan dengan sajak.
2. Metode analisis terdistribusi adalah penelitian yang memperdalam informasi tertulis. Dan peneliti menggunakannya untuk menganalisis di dalamnya "Analisis Kata-Kata Al-Saj' dalam Kitab Bulughul Maram" menurut pendapat para ahli bahasa dan komentator dalam penafsiran mereka, yaitu: Ali Al-Jarm, Mustafa Amin, Ahmed Qalis dan Al-Sayyid Ahmed Al-Hashemi.

3. Metode deduktif yang membawa abstrak dari informasi umum ke informasi khusus secara ilmiah. Dan metode penulis didasarkan pada pengumpulan pendapat peneliti dari ahli bahasa dan komentator pada kata-kata "Al-Saj' dalam Kitab Bulughul Maram".

2. Peneliti juga menemukan adanya hubungan antara sajak, ada sajak yang terhubung dan ada juga yang tidak. Dan dicari dengan mengetahui maknanya terlebih dahulu, kemudian dicocokkan satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ratna, Nyiman Kutha. 2004. Teori, Metode Dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Pembahasan

1. Peneliti menemukan enam puluh sembilan sajak dalam buku "Bulughul Maram dari dalil-dalil hukum" karya Al-Hafiz Ibn Hajar Al-Asqalani. Sajak Al-Mutarraf ada empat puluh, Sajak Al-Mutawazi' ada dua puluh, dan Sajak Al-Murashsha' sembilan.
2. Peneliti juga menemukan adanya hubungan antara sajak, ada sajak yang terhubung dan ada juga yang tidak. Dan dicari dengan mengetahui maknanya terlebih dahulu, kemudian dicocokkan satu sama lain.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang berhasil dihimpun oleh peneliti dalam judul skripsi "SAJAK DALAM HADITS-HADITS KITAB BULUGHUL MARAM KARYA AL-HAFIDZ IBN HAJAR AL-ÁSQALANI (KAJIAN ANALISIS BADI'IYAH)", maka dapat disimpulkan:

1. Peneliti menemukan enam puluh sembilan sajak dalam buku "Bulughul Maram dari dalil-dalil hukum" karya Al-Hafiz Ibn Hajar Al-Asqalani. Sajak Al-Mutarraf ada empat puluh, Sajak Al-Mutawazi' ada dua puluh, dan Sajak Al-Murashsha' sembilan.

العسقلاني، الجانظ بن حجر. دون السيرة. بلغ المرام. سمارانج:
فهرستك العلوية.

الاشمعي، السيد أحمد. ٥١١٣٣-٢٣١٢م. جواهر اللغة. لبنان:
دار الكتاب العلمي.

أمين، مصطفى. الجارم، علي. ٢٩٦٣. اللغة الواضحة البيان
والمرغلي والديع. سورابايا: الهداية.

هنا، هدام. دون السيرة. اللغة ذي علم العرباني. فينوروكو : كلبية
المعلمين الإسلامية.

محمد رمضان، إبراهيم. دون السيرة. بلغ المرام من أدلة الأحكام
للإمام ابن حجر العسقلاني : شرح و مراجعة. لبنان: شبكة دار الزم
بن أبي الزم.

كلبرا، أني. ٦٣١٢. المطابق ذي كتاب بلغ المرام (دراسة تحليلية ذي
علم البيديع). الرسالة. جامبي: جامعة سلطان طه سيف الدين
الإسلامية الحكومية.

عاشرة. ٦٣١٢. تحليل معنى الأحاديث التي فيها حرف الجار ذي
كتاب بلغ المرام ذي باب الأطعمة. الرسالة ميدان. الجامعة
الإسلامية الحكومية.